

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian diatas diperoleh kesimpulan umum dan kesimpulan khusus. Kesimpulan umum yang diperoleh yakni upaya yang dilakukan guru PAI dalam memotivasi siswa sudah dilakukan sebaik mungkin. Dimulai dari pendekatan yang digunakan guru dalam memotivasi siswa dikelas dalam pembelajaran. Serta strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun kesimpulan khusus yang dapat diambil ada tiga poin.

Pertama, tingkat motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bojongsoang teridentifikasi bervariasi. Dimana terdapat dua golongan yaitu tinggi dan rendah. Indikator tinggi rendahnya motivasi belajar siswa terindikasi dari aspek-aspek yang menyertai. Bisa berupa skill yang sudah dimiliki, ketertarikan dalam pembelajaran serta bisa dilihat dari semangat siswa-siswi dalam menjalankan program setoran hafalan al-Qur'an.

Kedua, pendekatan secara emosional antara guru dan siswa agar terjalin *chemistry* sehingga memudahkan guru memberikan motivasi. Adapun pendekatan dengan *problem based learning* serta pendekatan multi arah.

Ketiga, strategi yang diterapkan dengan membagi tiga sesi dalam jam pelajaran PAI. Dimulai dari setoran hafalan, presentasi serta menguji siswa, maupun sebaliknya dimulai dari presentasi, menguji lalu setoran hafalan, agar siswa-siswi tidak cenderung bosan. Selain itu pandangan guru PAI terhadap siswa yang motivasinya rendah perlu adanya pendekatan sosial dengan yang bersangkutan serta kerja sama antara berbagai pihak untuk menciptakan lingkungan yang positif bagi siswa.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diketahui bahwa implikasi penelitian ini adalah dapat memperluas pengetahuan mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar. Yang sebelumnya telah termuat dalam beberapa penelitian. Namun, dalam penelitian ini untuk mengetahui upaya religiusitas guru agama dilihat dari pendekatan yang dilakukan dan strategi yang diterapkannya. Dalam hal ini guru memiliki peran penting untuk

Siti Muallifah, 2023

**UPAYA RELIGIUSITAS GURU PAI DALAM MENYIKAPI RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 BOJONGSOANG BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan motivasi belajar dengan religiusitas yang dimilikinya. Oleh karena itu masih banyak sudut pandang yang bisa diambil untuk penelitian selanjutnya.

### 5.3 Rekomendasi

Berakhirnya penelitian ini, di tutup dengan beberapa rekomendasi yang peneliti berikan diantaranya:

1. Bagi para tenaga pendidik, khususnya guru-guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Atas, agar bisa lebih optimal mendidik serta mengarahkan peserta didik ke arah yang jauh lebih baik. Maksimalkan segala upaya yang berurusan dengan motivasi belajar. Aturlah strategi terbaik sebagai guru profesional agar suasana pembelajaran di kelas bisa terkendali dengan optimal. Berikan nasehat-nasehat yang mudah di terima siswa, sebab pada masa SMA ini remaja-remaja sedang mengalami fase mencari jadi dirinya. Masuklah kedalam dunia peserta didik kalian, sebab jika kita ingin memberikan masukan-masukan yang bersifat mendorong semangat mereka, maka kita harus tahu dulu apa yang sedang mereka gemari dan hal apa yang akan mudah memotivasi nya.
2. Bagi wali murid dan orang tua, senantiasalah mendukung dan mensupport anak kalian. Sebab hal kecil yang kalian berikan akan sangat berkesan bagi anak kalian. Pantau terus perkembangan anak kalian, walaupun secara angka usia mereka sudah beranjak dewasa. Sebab mau sebesar apapun anak kalian mereka tetap membutuhkan sosok orang tua yang selalu ada untuk anaknya. Buatlah anak kalian termotivasi untuk belajar dan terus mencari ilmu, jangan sampai kalian patahkan semangatnya dalam menuntut ilmu. Sebab pohon yang kalian rawat dengan baik suatu saat pasti akan menghasilkan buah-buah yang manis.
3. Terkhusus bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya setitik ilmu yang baru di bahas dari sudut pandang upaya guru PAI dalam menyikapi rendahnya motivasi belajar siswa yang ada di jenjang Sekolah Menengah Atas. Dimana masih banyak aspek yang perlu di gali lagi yang masih bersangkutan paut dengan motivasi siswa. Kepada peneliti selanjutnya di rekomendasikan untuk bisa menelaah sejauh mana dan seoptimal apa upaya guru PAI dalam memotivasi di tingkatan pendidikan lainnya. Walaupun

demikian masih banyak aspek yang bisa di telaah lagi yang bisa dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Semisal peneliti selanjutnya ingin lebih meningkatkan motivasi siswa dengan upaya nya sendiri ataupun dengan menggunakan metode pembelajaran yang sudah diuji terlebih dahulu. Dengan demikian baik bagi para pendidik, orang tua maupun peneliti selanjutnya, perlu saling bekerja sama dalam hal meningkatkan upaya motivasi belajar pada diri setiap peserta didik.